

PENYULUHAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN KEPADA PELAKU USAHA IKAN HIAS JATINEGARA

Rutinaias Haholongan¹, R.Kananto², Syahira Fazreen³, Divani Rahma Putri⁴,
Aliffia Dea Hapsari⁵, Nirmalisa⁶, Nia Septiana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

e-mail: rutinaias@gmail.com¹, kanantokp@gmail.com², syaheerfazreenn@gmail.com³,
divanirp24@gmail.com⁴, deahapsari01@gmail.com⁵, nirmalisa75@gmail.com⁶, niaaseptianaa54@gmail.com⁷

Abstrak

Tujuan diadakan kegiatan penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman adaptasi pelaku usaha terhadap teknologi guna menghadapi transformasi digital yang terjadi secara terus-menerus dan semakin cepat. Serta meningkatkan minat tentang penggunaan aplikasi digital QRIS pada pelaku usaha Pasar Ikan Hias di Jatinegara sebagai alat pembayarany efisien dan mudah digunakan yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital. Kegiatan pengabdian meliputi penyuluhan tentang penggunaan QRIS di Pasar Ikan Hias Jatinegara, Jakarta Timur. Ada 15 peserta yang diundang untuk mengikuti kegiatan penyuluhan tentang penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran pelaku usaha. Penyuluhan dan pemaparan materi mengenai pendaftaran dan penggunaan QRIS sangat diterima dengan baik oleh pelaku usaha Ikan Hias yang berada di Pasar Jatinegara. Penyuluhan ini terbukti efektif mengubah pemikiran sebagian pelaku usaha mengenai pergantian alat transaksi dari transaksi konvensional ke transaksi digital, sehingga mereka terfikir untuk menambahkan QRIS sebagai alat pembayaran yang legal dan dapat digunakan di kedai mereka masing-masing.

Kata kunci: QRIS, Pelaku Usaha, Pembayaran Digital

Abstract

The purpose of this counseling activity is to increase knowledge and understanding of business actors' adaptation to technology to face digital transformation that occurs continuously and faster. As well as increasing interest in the use of the QRIS digital application in Ornamental Fish Market businesses in Jatinegara as an efficient and easy-to-use payment instrument that is expected to increase business competitiveness and sustainability in the digital era. Service activities include counseling on the use of QRIS at the Jatinegara Ornamental Fish Market, East Jakarta. There were 15 participants who were invited to participate in counseling activities on the use of QRIS as a payment method for business actors. Counseling and material presentation regarding QRIS registration and use are very well received by Ornamental Fish business actors in Jatinegara Market. This counseling has proven effective in changing the thinking of some business actors regarding the change of transaction instruments from conventional transactions to digital transactions, so they think of adding QRIS as a legal means of payment and can be used in their respective stores.

Keywords: QRIS, Business Actors, Digital Payment

PENDAHULUAN

Teknologi dan informasi yang terus berkembang membawa dampak positif bagi ekonomi dan keuangan negara. Salah satu contohnya adalah munculnya sistem pembayaran nontunai, seperti dompet digital. Dompet digital seperti OVO, GoPay, DANA, LinkAja, dan QRIS memungkinkan masyarakat untuk menyimpan uang dan melakukan pembayaran secara elektronik. Hal ini memudahkan transaksi dan meningkatkan efisiensi ekonomi. Pemerintah melalui Bank Indonesia mendukung perkembangan dompet digital dan pembayaran via transfer. Hal ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan melancarkan sistem pembayaran di Indonesia.

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Untuk mendukung perkembangan usaha, diperlukan suatu sistem pembayaran yang berbasis internet yang menggantikan sistem pembayaran tradisional atau manual menjadi sistem pembayaran secara online. Beberapa platform perdagangan saat ini sudah mulai mengadopsi sistem pembayaran berbasis QR sebagai metode pembayaran. Penerapan sistem pembayaran berbasis QR memang dianggap efisien dalam berbagai aspek (Manurung & Lestari,

2020). Salah satu layanan sistem pembayaran adalah menggunakan pemindai kode QR. QR adalah serangkaian kode yang berisi data seperti identitas pedagang/pengguna, jumlah pembayaran, dan/atau mata uang, yang dapat dibaca menggunakan perangkat tertentu untuk melakukan transaksi pembayaran. QR adalah teknologi yang memungkinkan informasi disimpan dalam bentuk kode, seperti rangkaian titik-titik hitam. Pada awalnya, untuk membaca QR, diperlukan aplikasi khusus, namun seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sekarang kita dapat membaca QR langsung melalui kamera ponsel.

QR digunakan untuk berbagai keperluan, salah satunya sebagai alternatif metode pembayaran. Sistem pembayaran berbasis QR yang berkembang di Indonesia awalnya menggunakan kode QR yang berbeda-beda. Untuk mengatasi hal ini, Bank Indonesia memperkenalkan standarisasi sistem pembayaran berbasis QR, sehingga QR yang sebelumnya eksklusif atau hanya dapat dibaca oleh penerbitnya, kini menjadi inklusif dan dapat dibaca oleh penerbit lain, yang disebut dengan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) (Bank Indonesia, 2019). QRIS adalah Quick Response Code Indonesian Standard yang merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019. Sejak diluncurkan QRIS mempermudah para pelaku usaha dan konsumen untuk bertransaksi. Sebab mereka dimudahkan untuk bertransaksi walaupun mempunyai e-wallet yang berbeda dengan pelaku usaha. Sebelum adanya QRIS para pelaku usaha biasanya hanya memasang satu barcode pembayaran misalkan Ovo, sedangkan tidak semua konsumen mempunyai Ovo. Penggunaan QRIS sangat penting bagi pelaku usaha agar dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usahanya di era digital. Sistem ini dapat mengubah kebiasaan masyarakat dari pembayaran tunai menjadi pembayaran nontunai. Oleh karena itu sangat penting bagi pelaku usaha untuk beradaptasi dengan perubahan ini dengan memanfaatkan platform online untuk memasarkan produk ikan hias, salah satunya dengan aplikasi digital QRIS.

Namun, tidak semua orang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sistem pembayaran nontunai, salah satunya yaitu dari para pelaku usaha Pasar Ikan Hias di Jatinegara. Minimnya informasi mengenai penggunaan teknologi masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Pasar Ikan Hias Jatinegara. UMKM di Pasar Ikan Jatinegara masih belum maksimal dalam mengadopsi digitalisasi, termasuk kemampuan dalam digitalisasi pembayaran. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan dan pemahaman teknologi yang masih lemah, khususnya pada aplikasi pembayaran digital, rasa kurang percaya terhadap keamanan teknologi tersebut, dan masih kurang memahami manfaat dari teknologi pembayaran digital. Sebagai respon fenomena tersebut, Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta (STIE Indonesia Jakarta) menggelar kegiatan pengabdian masyarakat melalui “Penyuluhan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Kepada Pelaku Usaha Ikan Hias di Pasar Jatinegara, Jakarta Timur” agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memasarkan produk secara online dan meningkatkan daya saing mereka di era digital.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman adaptasi pelaku usaha terhadap teknologi guna menghadapi transformasi digital yang terjadi secara terus-menerus dan semakin cepat. Serta meningkatkan minat tentang penggunaan aplikasi digital QRIS pada pelaku usaha Pasar Ikan Hias di Jatinegara sebagai alat pembayaran yang efisien dan mudah digunakan. Yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital.

METODE

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data secara langsung atau berinteraksi secara langsung kepada pelaku usaha Ikan Hias, sampel yang digunakan adalah kode QRIS dan populasi yang digunakan adalah populasi beberapa pelaku usaha Ikan Hias. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 11 Maret 2024 pagi hari dengan mendatangi pelaku usaha Pasar Ikan di daerah Jatinegara Jakarta Timur. Kegiatan ini dilaksanakan di Pasar Ikan Hias Jatinegara, Jakarta Timur. Dengan jumlah pelaku usaha 15 orang. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap Persiapan diawali dengan survey langsung ke Pasar Ikan Hias Jatinegara untuk mendata estimasi banyaknya pelaku usaha yang direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan, menyepakati waktu yang tepat, dan menyepakati tempat yang sesuai untuk pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan. Pertama, menjelaskan pengertian digitalisasi dan QRIS. Kedua, menjelaskan cara pembuatan dan penggunaan aplikasi QRIS secara langsung. Ketiga, memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha untuk melakukan sesi tanya jawab seputar materi penyuluhan. Pada sesi ini, pemateri juga berperan sebagai instruktur yang akan membantu pelaku usaha hingga mereka memahami QRIS dan mekanisme penggunaannya

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data secara langsung atau berinteraksi secara langsung kepada pelaku usaha Ikan Hias, sampel yang digunakan adalah kode QRIS dan populasi yang digunakan adalah populasi beberapa pelaku usaha Ikan Hias. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 11 Maret 2024 pagi hari dengan mendatangi pelaku usaha Pasar Ikan di daerah Jatinegara Jakarta Timur. Sebelum adanya penyuluhan penggunaan kode QRIS dalam metode pembayaran terdapat kurangnya pengetahuan para pendiri pelaku usaha Ikan Hias tentang metode pembayaran secara kode QR, masih banyak para pendiri pelaku usaha Ikan Hias yang menggunakan metode pembayaran tunai karena tidak bisa menggunakan metode pembayaran secara transfer atau digital. Masih sedikit minatnya para pemilik usaha yang menggunakan metode pembayaran melalui kode QR (QRIS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung di depan kedai Pasar Ikan Hias Jatinegara dengan cara mempresentasikannya di depan para pelaku usaha yang bisa hadir di tempat kumpul. Acara dibuka oleh Ibu Rutinaias dan Bapak Kananto menyampaikan tujuan diadakannya penyuluhan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran kepada pelaku usaha ikan hias jatinegara. Dibuatnya penyuluhan penggunaan kode QRIS dalam metode pembayaran diakibatkan kurangnya pengetahuan para pendiri pelaku usaha Ikan Hias tentang metode pembayaran secara kode QR, masih banyak para pendiri pelaku usaha Ikan Hias yang menggunakan metode pembayaran tunai karena tidak bisa menggunakan metode pembayaran secara transfer atau digital. Masih sedikit minatnya para pemilik usaha yang menggunakan metode pembayaran melalui kode QR (QRIS).



Gambar 1 : Pemaparan Materi QRIS

QRIS adalah Quick Response Code Indonesian Standard yang merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019. Sejauh ini sudah 548.468 UKM Merchant yang sudah bergabung, serta 3.151.418.975.214 jumlah transaksi yang telah terlaksana dari semua pedagang di seluruh Indonesia. Materi yang ketiga bagaimana cara mendaftar QRIS : Pilih PJP QRIS yang berizin Bank Indonesia, Kunjungi PJP QRIS, Tunggu proses verifikasi dan pembuatan Merchant ID, dan QRIS Merchant siap digunakan. Materi yang terakhir adalah bagaimana cara menggunakan QRIS : Pastikan smartphone sudah memiliki e-wallet & koneksi internet, Cek kecukupan saldo terlebih dahulu, Buka aplikasi yang diinginkan dan pilih tombol QR, Scan atau upload kode QRIS, Masukkan nominal dan PIN transaksi, Simpan dan tunjukkan bukti pembayaran.



Gambar 2 : Pemaparan Materi digitalisasi

Selanjutnya, yaitu sesi pemaparan materi mengenai digitalisasi, QRIS, pendaftaran, dan penggunaan QRIS. Pemaparan materi disampaikan oleh semua anggota secara bergantian. Materi pertama yang dijelaskan adalah pengertian digitalisasi, Memasuki era digital seperti saat ini, pemerintah mulai mendorong transaksi nontunai dikalangan masyarakat maupun lingkungan pemerintahan, penggunaan transaksi nontunai pun mengalami perkembangan yang positif.



Gambar 3 : Sesi tanya jawab

Setelah pemaparan materi selesai kami membuka sesi tanya jawab kepada masing-masing pelaku usaha mengenai materi yang telah kami sampaikan. Berikut beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh beberapa pelaku usaha diantaranya :

1. Apakah ada biaya untuk pendaftaran QRIS?

Jawab : Untuk mendaftar QRIS biasanya ada biaya yang ditanggung, dengan jumlah harga yang bervariasi tergantung pada bank atau Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dipilih.

2. Apakah penggunaan QRIS ada risiko bagi pedagang?

Jawab : Tentunya dalam penggunaan QRIS itu pasti ada resikonya. Biasanya risiko yang sering terjadi seperti kesalahan dalam penulisan nominal pembayaran, penipuan atau pemalsuan, kebocoran data pribadi dan lain-lain.

3. Apakah QRIS bisa digunakan oleh wisatawan asing?

Jawab : Ya, QRIS bisa digunakan oleh wisatawan asing yang menggunakan aplikasi dompet digital yang mendukung QRIS.

Pada sesi terakhir penyelenggara serta pelaku usaha melakukan sesi foto bersama sebagai tanda bukti adanya kegiatan penyuluhan ini. Kegiatan PKM bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai digitalisasi di era modern saat ini dan memberikan pengetahuan tentang penggunaan QRIS serta bagaimana cara mendaftarkannya. Telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang merupakan tantangan dalam membangun UMKM bersama. Meskipun pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan target waktu dan program yang sudah didefinisikan sebelumnya, berikut hasil dari beberapa pendapat dari para pelaku usaha yang mengikuti penyuluhan ini:

- a. Tema penyuluhan yang sesuai dengan kebutuhan saat ini membuat para pelaku usaha tertarik meningkatkan iklim persaingannya dan mulai bergerak kearah digitalisasi.
- b. Adanya tanggapan positif dari pengurus pasar karena merasakan pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan bagi para pemilik usaha membuat kami termotivasi untuk melakukan kegiatan ini dengan sebaik mungkin.

- c. Antusiasme yang tinggi dari peserta karena penggunaan aplikasi yang mudah dan manfaat yang besar pada usaha mereka dengan hanya bermodalkan telepon seluler.

SIMPULAN

Penyuluhan dan pemaparan materi mengenai pendaftaran dan penggunaan QRIS sangat diterima dengan baik oleh pelaku usaha Ikan Hias yang berada di Pasar Jatinegara. PKM ini terbukti efektif mengubah pemikiran sebagian pelaku usaha mengenai pergantian alat transaksi dari transaksi konvensional ke transaksi digital, sehingga mereka terfikir untuk menambahkan QRIS sebagai alat pembayaran yang legal dan dapat digunakan di kedai mereka masing-masing. Dengan mengadakan PKM ini diharapkan para pelaku usaha dapat segera menerapkan penggunaan QRIS. Sehingga memudahkan banyak pelanggan dan memberikan banyak manfaat bagi para pelaku usaha kedepannya

SARAN

Penelitian ini mungkin hanya menggunakan teknik analisis yang sederhana. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan teknik analisis yang lebih canggih untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan mendalam

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Perilaku konsumen yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A Burda, R Haholongan (2021). The Influence of service quality on customer satisfaction workshops. *International journal Economic and business applied* 2 (3),377-384
- Ahmad Farhan, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*.
- Khairina Natsir, N. B. (2023). Penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran Digital untuk meningkatkan produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*.
- Rutinaias Haholongan, R. M. (2019, April). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Integrated. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Volume 5 No 1, 13-17. doi:<http://dx.doi.org/10.21107/pgd.v5i1.5158>
- Rutinaias Haholongan. (2021). Pemasaran Global. Makassar: Yayasan Barcode.
- R Haholongan, R Maronrong, A Burda, J Hariyanto, DS Sampurna.(2023). Pelatihan Internal Auditor ISO 9001:2015 Pada karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* Vol. 4 No. 1 (10.46306/jabb.v4i1), 717-724. doi:10.46306/jabb.v4i1.485
- Siti Munawaro, W. E. (2023). pelatihan interaktif penggunaan aplikasi digital qris sebagai alat pembayaran pada umkm di desa kraton, kecamatan krian, kabupaten sidoarjo. *welfare jurnal pengabdian masyarakat*, 480-484.
- Sukardi, 1997. Bimbingan dan penyuluhan. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), Bandung: Alfabes
- Tambunan, Tulus, 2009, UMKM di Indonesia. Bogor : Ghalia Indonesia.